

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan judul skripsi “Eksistensi Sekolah Memetri Wiji dalam penyutradaraan film dokumenter “*Subasita*” dengan gaya ekspositori”. Penyampaian eksistensi sekolah Memetri Wiji dengan gaya ekspositori tersampaikan dengan baik melalui *voice over* dari *statement* langsung narasumber yaitu Pak Joko selaku pendiri sekolah. Dalam penerapan gaya ekspositori memiliki kelebihan dan juga kekurangan diantaranya gaya ekspositori ini terlalu berfokus pada penyampaian informasi melalui *voice over* yang disampaikan sehingga penonton lebih terfokus pada audio daripada visual tetapi dengan penerapan gaya ekspositori ini informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh penonton.

B. Saran

Proses produksi film dokumenter “*Subasita*” ini ada beberapa kendala diantaranya kesulitan dalam menemui narasumber dan kurangnya pencahayaan pada proses produksi. Pemecahan masalah dari kendala yang dihadapi pertama dengan membuat jadwal dengan narasumber jauh-jauh hari sebelum proses wawancara dilakukan. Kedua cara untuk mengatasi masalah pencahayaan dengan menggunakan lampu tambahan seperti lampu LED untuk memberikan penerangan pada saat proses produksi. Saran kepada masyarakat, pemerintah ataupun instansi terkait bertugas menjaga dan melestarikan budaya Jawa yang memiliki nilai positif tinggi untuk menjaga dan merawat dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. H., Kamalludin, K., & Ikhtiono, G. (2020). Penerapan Jurnalisme Investigasi Terhadap Film Dokumenter “Punk Berani Hijrah.” *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 4(1), 34.
<https://doi.org/10.32832/komunika.v4i1.4894>
- Ayawaila. (2008). *DOKUMENTER Dari Ide sampai produksi*. FFTV-IKJ Press.
- Ayawaila. (2009). *DOKUMENTER dari ide sampai produksi*. FFTV-IKJ Press.
- Bernard, S. C. (2007). *Dokumentary storytelling - Making Stronger and More Dramatic Nonfiction Film*. Focal Press.
- Beti. 2021. Wawancara Pribadi. Sleman
- Budiastama, I. M., I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom, M. S., & I Made Putrama, S.T., M. Tech. (2017). Film Dokumenter Tradisi Siat Sampian. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 6(2), 305.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i2.11627>
- Discussion, T., & Dijk, A. A. V. A. N. (2021). *PADA FILM DOKUMENTER SEXY KILLERS. II*(1), 68–86.
- Ekaputra, I. B. R., Sindu, I. G. P., & Suyasa, P. W. A. (2019). Film Dokumenter Tari Kecak Bedulu “Terkikisnya Eksistensi Di Tanah Kelahirannya.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 96.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.17933>
- Elin. 2021. Wawancara Pribadi. Sleman
- Fachruddin, A. (2012). *DASAR PRODUKSI TELEVISI: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Kencana Prenada Media Group.
- Fawaid, A., Santyadiputra, G. S., & Divayana, D. G. H. (2019). Film Dokumenter Seni Tari Gandrung “Tarian Pembangkit Semangat Bumi Blambangan.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 141.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18310>
- Hadi, S. (2019). Eksistensi Mirwan Sebagai Ranger Orgen Tunggal dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Potret “240BPM++.” *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- John, A., George, C., Aliprantis, J., & Caridakis, G. (2020). *International Conference on Cultural Informatics , Communication & Media Studies of the Aegean of the Aegean. 1*, 10–15.
- Maisaroh, S., Tullah, R., & Ramadhan, D. W. (2021). Mengungkap Sejarah Candi Cetho Melalui Video Dokumenter Dengan Gaya Ekspositori. *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(1). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.334>
- Muafa, K. A., & Junaedi, F. (2020). Model Manajemen Produksi Film Dokumenter Bulu Mata Karya Tonny Trimarsanto. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.12928/channel.v8i1.14428>
- Nichols, B. (2010). *Introduction To Documentary*. Indiana University Press.
- Novi. 2021. Wawancara Pribadi. Sleman
- Önen, U. (2021). The Voice as a Narrative Element in Documentary Films. *Resonance*, 2(1), 6–18. <https://doi.org/10.1525/res.2021.2.1.6>

- Panjaitan, R. G. P., Wahyuni, E. S., & Mega, M. (2019). Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Submateri Zat Aditif. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(2), 52–59. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i2.454>
- Petang, K., & Badung, K. (2019). *Film Dokumenter Eksistensi Tarian Dan Kesenian Sakral*. 05(02), 251–264.
- Prakoso, D. (2008). *Film Pinggiran: Analogi Film Pendek, Film Eksperimental, dan Film Dokumenter*. Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Pranata, I. K. E., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). FILM DOKUMENTER SENI LUKIS WAYANG KAMASAN KLUNGKUNG BALI. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i2.17757>
- Pratista himawan. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Premana, A. A., Darmawiguna, I. G. M., & Pradnyana, G. A. (2019). Film Dokumenter Menepis Julukan Negatif Joged Bumbung. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 446. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18367>
- Rabiger, M. (2013). Directing The Dokumentary. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rusmawan, I. K., Sindu, I. G. P., & Suyasa, P. W. A. (2019). Film dokumenter Permainan Tradisional “kulkuk.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 341. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18394>
- Santyadiputra, G. S., Pradnyana, G. A., & Suardika, I. M. D. (2017). Film Dokumenter Genggong “Sebuah Instrumen Musik Kuno.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i1.9930>
- Saputra, H. N., Sindu, I. G. P., & Pradnya, G. A. (2019). Film Dokumenter Seni Musik Tradisional Burdah “Mempertahankan Tradisi di Era Modernisasi.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 426. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18396>
- Tanzil Chandra.dkk. (2010). *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang Gampang Susah*. In-Docs.
- Tri Joko. 2021. Wawancara Pribadi. Sleman
- Wiley, J. (2021). A Companion to Documentary Film History. In *A Companion to Documentary Film History*. <https://doi.org/10.1002/9781119116172>
- Yasa, K. A. M., Santyadiputra, G. S., & Darmawiguna, I. G. M. (2019). Film Dokumenter Tradisi Megebeg-Gebegan “Sebuah Kebersamaan Yang Hilang.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 273. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18262>